

**PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*,
DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)**

**M. Bintang Bagya
Suhadak
Siti Ragil Handayani**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
email: bintangbagya@gmail.com

ABSTRACT

This research discussed the effect of EPS, ROE, and PER variable both partially and simultaneously, also variable that influence dominantly on stock price of telecommunication companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2010 to 2014. The stock price used is closing price at year-end during the year of the research. The purpose of this research is to determine how much influence EPS, ROE, and PER on stock prices in order to assist investors in making decisions at company's stock price. This research is a quantitative explanatory. Analysis model used in this research is multiple linear regression. This research object is the telecommunication companies listed in the Indonesia Stock Exchange 2010-2014. The results showed that simultaneous EPS, ROE, and PER significant effect on stock prices. The results showed that EPS and ROE both have significant effect on stock price, while PER does not have significant effect on stock prices. The dominant test results stated ROE as the most influencing variable on stock prices.

Keywords: EPS, ROE, PER and stock prices.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui dampak yang diberikan EPS, ROE, dan PER terhadap harga saham baik secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Sampel diambil dari perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Hasil penelitian ini menyatakan EPS, ROE, dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan. Hasil uji parsial EPS dan ROE berpengaruh secara signifikan, sedangkan hasil uji parsial menyatakan PER tidak berpengaruh signifikan. Hasil uji dominan menunjukkan ROE sebagai variabel yang berpengaruh dominan terhadap harga saham.

Kata kunci: EPS, ROE, PER dan Harga Saham.

A. PENDAHULUAN

Instrumen pasar modal yang paling populer di masyarakat adalah saham. Husnan (2005:29), “Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.” Pergerakan harga saham tidak pasti karena dipengaruhi oleh banyak faktor seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah, kinerja perusahaan dan faktor non-ekonomi seperti kondisi politik di Indonesia. Pertimbangan terhadap faktor-faktor yang akan mempengaruhi harga saham diperlukan agar investor mampu mengurangi resiko kerugian yang dapat dialami saat berinvestasi. Untuk memilih saham yang tepat, dibutuhkan satu analisis yang cermat, dan didukung dengan data-data yang akurat, hal itu dapat mengurangi resiko kerugian dalam berinvestasi.

Analisis laporan keuangan akan dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Beberapa variabel rasio keuangan diantaranya adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER). “*Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”, Irham (2012:96). “*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham”, Mardiyanto (2009:196). Kedua komponen tersebut dapat menggambarkan nilai intrinsik saham atau nilai wajar yang seharusnya terjadi, kemudian karena pada dasarnya setiap deviden yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham berasal dari *earning* perusahaan itu sendiri, maka semakin besar EPS semakin besar juga deviden yang akan diterima pemegang saham. EPS diperoleh dengan menghitung perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. EPS merupakan pendapatan pemegang saham dalam setiap lembar saham yang dimiliki, dengan kata lain EPS menggambarkan kesejahteraan perusahaan sekaligus manfaat yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham.

Salah satu sektor bisnis dalam Bursa Efek Indonesia diramalkan akan terus tumbuh beberapa tahun kedepan adalah sektor telekomunikasi, hal itu didasari banyaknya permintaan telepon pintar (*smartphone*) dalam masyarakat. Semakin bervariasinya *smartphone* yang ditawarkan membuat masyarakat dari kalangan atas hingga

menengah kebawah mampu memiliki telepon selular. Fakta tersebut membuat permintaan jasa telekomunikasi terutama penggunaan data internet pada telepon selular tetap tumbuh stabil. “Pertumbuhan bisnis telekomunikasi nasional tetap menjanjikan ke depan, seiring tren peningkatan rasio penggunaan telepon pintar (*smartphone*). Bisnis ini juga akan ditopang perluasan jaringan ke berbagai daerah dan ekspektasi membaiknya perekonomian nasional”, dalam artikel “Tren pertumbuhan emiten sektor telekomunikasi didominasi Telkom Indonesia”, tanggal 6 April 2015 (www.beritasatu.com). Hal tersebut mendukung prediksi bahwa sektor telekomunikasi akan menjadi salah satu sektor favorit para investor dalam beberapa tahun kedepan dan penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran para investor dalam berinvestasi pada sektor telekomunikasi. Alasan pemilihan tahun penelitian pada tahun 2010 hingga 2014 karena tahun tersebut dianggap dapat menggambarkan situasi terkini harga saham pada sektor telekomunikasi.

Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh Variabel EPS, ROE, dan PER terhadap harga saham baik secara parsial (individual) maupun simultan (bersama-sama). Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk penelitian ini penulis mengambil judul “**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham. (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2010-2014)**”

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh EPS, ROE, dan PER terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi secara parsial dan simultan dan untuk mengetahui pengaruh paling dominan diantara EPS, ROE, dan PER terhadap harga saham.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah Pasar yang memperjualbelikan surat berharga dalam bentuk obligasi atau saham yang kegiatannya dilakukan di bursa dimana tempat bertemunya para pialang dan investor dalam proses jual-beli.

b. Jenis Pasar Modal

Menurut Sunariyah pasar modal terbagi menjadi empat macam yaitu :

- 1) Pasar Perdana
- 2) Pasar Sekunder
- 3) Pasar Ketiga

4) Pasar Keempat

c. Peranan Pasar Modal

Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga bagi para investor. Bagi para pemodal, keputusan investasi harus didasarkan pada tersedianya informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Pasar modal dapat menyediakan kebutuhan terhadap informasi bagi pemodal secara lengkap, yang apabila hal tersebut harus dicari sendiri akan memerlukan biaya yang sangat mahal.

d. Instrumen Pasar Modal

Tandelilin (2007:18), instrumen dalam pasar modal adalah sekuritas yang umumnya diperdagangkan di pasar modal, yaitu :

- 1) Saham
- 2) Obligasi
- 3) Reksadana
- 4) Instrumen Derivatif (Opsi dan *Futures*)

2. Saham

a. Jenis Saham

Pasar modal memiliki dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). (Fahmi, 2012:86) menjelaskan “keunggulan saham biasa yang memiliki kelebihan karena pemegang saham biasa dapat ikut dalam RUPS dan RUPSLB. Pemegang saham biasa juga dapat memperjualbelikan sahamnya sewaktu-waktu, berbeda dengan saham istimewa”.

Berikut ini merupakan beberapa jenis saham biasa (Fahmi, 2012:86), yaitu:

- 1) Saham Unggulan (*Blue Chip-Stock*)
- 2) Saham Pertumbuhan (*growth stock*)
- 3) Saham Defensif (*defensive stock*)
- 4) Saham Siklikal (*cylical stock*)
- 5) Saham Musiman (*seasonal stock*)
- 6) Saham Spekulatif (*speculative stock*)

Rusdin (2008:68), berdasarkan atas cara peralihan, saham dibedakan menjadi dua, yaitu saham atas unjuk (*Bearer Stock*) dan saham atas nama (*Registered Stock*).

b. Harga Saham

Tandelilin (2007:183), nilai atau harga saham dibagi menjadi 3 jenis, antara lain :

- 1) Nilai Buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit (emiten).
- 2) Nilai Pasar merupakan nilai saham di pasar modal, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.
- 3) Nilai Intrinsik Saham yang dikenal sebagai nilai teoritis merupakan nilai saham yang sebenarnya atau yang seharusnya terjadi.

Menurut (Rusdin, 2008:68) terdapat beberapa saham yang diperdagangkan dibedakan menurut cara peralihan dan manfaat yang diperoleh bagi pemegang saham. Nilai saham terbagi atas tiga jenis yaitu : Nilai Nominal (Nilai Pari), Nilai Dasar dan Nilai Pasar.

c. Manfaat Dan Resiko Saham

Pihak yang memegang saham akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima (Rusdin, 2008:73), antara lain : Deviden dan *Capital Gain*. Para pemegang saham juga harus menanggung resiko yang wajib diterima saat berinvestasi pada saham, antara lain : Tidak Ada Pembagian Deviden, *Capital Loss*, Resiko Likuidasi dan Saham *Delisting* dari Bursa

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Saham

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

e. Analisis Saham

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah diciptakan. Helfert dalam Harvianto (2007:35).

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Munawir dalam Sulistiarsih (2006), menjelaskan tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah :

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas
- 2) Mengetahui solvabilitas
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas
- 4) Mengetahui stabilitas usaha

c. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan

Analisis rasio adalah cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca atau laporan rugi laba sebuah perusahaan. Rasio keuangan suatu perusahaan dapat diperbandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis, yang mempunyai skala dan lingkungan yang kurang lebih sama. Tipe-tipe rasio keuangan menurut Alexandri (2009:194), antara lain: Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio *Coverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Persediaan dan Rasio Profitabilitas

4. *Earning Per Share* (EPS)

EPS merupakan salah satu analisis rasio yang berada pada sudut pandang investor atau pemilik perusahaan karena menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan per lembar saham.

5. *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROE diperoleh dengan perhitungan membagi laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri.

6. *Price Earning Ratio* (PER)

PER merupakan perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten selama satu tahun.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2012:21), penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resminya www.idx.co.id. Situs resmi Bursa Efek Indonesia itu dipilih karena ketersediaan data yang lengkap, akurat, dan dapat dipercaya. Periode yang akan diteliti adalah sektor telekomunikasi tahun 2010-2014.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2007:72) menjelaskan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kausalitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan cara menentukan kriteria atau pertimbangan tertentu, yang pada umumnya disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian yang diteliti. Kinerja pemilihan sampel adalah :

1. Sampel yang dipilih adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2010-2014.
2. Sampel yang dipilih adalah perusahaan telekomunikasi yang telah menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2010-2014 secara lengkap.

4. Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel dependen (terikat), variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham dan variabel independen (bebas), dalam Penelitian ini terdapat tiga variabel Independen, antara lain :

- 1) *Earning Per Share* (EPS)
- 2) *Return On Equity* (ROE)
- 3) *Price Earning Ratio* (PER)

5. Metode Analisis Data

a. Uji Deskriptif

Uji deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat, ROE, EPS, PER dan harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

b. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolinieritas
- 3) Uji Heteroskedastisitas
- 4) Uji Autokorelasi

c. Regresi Linier Berganda

Metode pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

d. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

Penentuan nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan karena nilai variabel bebas yang diukur terdiri dari nilai rasio absolut dan nilai perbandingan.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial variabel independen dan variabel dependen.

3) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

4) Koefisien Beta

Untuk menguji diantara ketiga variabel tersebut yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham dapat dilihat dari nilai koefisien beta masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas, maka dilakukan analisis regresi linier berganda antara variabel-variabel berikut ini: EPS (X₁), ROE (X₂), dan PER (X₃) terhadap Harga Saham (Y). Dari hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan program SPSS 16.0, didapatkan data seperti pada Tabel 12 berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Constant	6.240	.762	
EPS	.419	.144	.425
ROE	-1.887	.256	.656
PER	-.072	.200	.054

Sumber: Data diolah

Adapun persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan Tabel 1 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,240 + 0,419 + (-1,887) + (-0,072)$$

Y = Yaitu variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Harga Saham yang nilainya akan diprediksi oleh variabel EPS (X₁), ROE (X₂), dan PER (X₃).

a. $b_1 = 0,419$

Koefisien regresi variabel EPS (X₁) sebesar 0,419 memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa variabel ini memberikan arah pengaruh yang searah dengan harga saham artinya jika EPS meningkat maka akan diikuti peningkatan harga saham (Y).

b. $b_2 = -1,887$

Koefisien regresi variabel ROE (X₂) sebesar -1,887 memiliki tanda negatif yang menunjukkan bahwa variabel ini memberikan pengaruh sebaliknya dengan harga saham, artinya jika ROE meningkat maka akan diikuti penurunan harga saham (Y).

c. $b_3 = -0,072$

Koefisien regresi variabel PER (X₃) sebesar -0,072 memiliki tanda negatif yang menunjukkan bahwa variabel ini memberikan pengaruh sebaliknya dengan harga saham artinya jika PER meningkat maka akan diikuti penurunan harga saham (Y).

2. Koefisien Determinasi (R²)

Tingkat ketepatan variabel bebas dalam menggambarkan kondisi variabel Y dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi (R Square). Semakin besar nilai R² maka semakin kuat kemampuan variabel bebas menerangkan kondisi atau semakin besar pengaruh variabel bebas dalam menentukan nilai Y.

Tabel 2 . Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787	.619	.576	1.05717	1.871

Sumber: Data diolah

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) pada Tabel 2 sebesar 0,576. Maka dinyatakan variabel EPS (X₁), ROE (X₂), dan PER(X₃) dapat mempengaruhi Harga Saham (Y) sebesar 57,60% dan sisanya sejumlah 42,40% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selain itu, berdasarkan Tabel 13 tersebut juga diketahui bahwa koefisien R telah menunjukkan keeratan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel EPS (X₁), ROE (X₂), dan PER(X₃) pada Harga Saham sebesar 0,787 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat.

3. Hasil Uji Hipotesis

Model regresi yang telah didapatkan diuji terlebih dahulu baik secara simultan dan secara parsial. Pengujian model regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F atau ANOVA dan pengujian model regresi secara parsial dilakukan dengan uji t.

a. Hasil Uji F dan Uji t

1) Hasil Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel bebas yang terdiri dari EPS (X_1), ROE (X_2), PER(X_3) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan pada Harga Saham (Y). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Seluruh variabel tersebut diuji dengan serentak menggunakan uji F, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima menggunakan bantuan *software* SPSS, diperoleh hasil uji F seperti dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	47.307	3	15.769		
Residual	29.058	26	1.118	14.110	.000
Total	76.365	29			

Sumber: Data diolah

Pada tabel 3 terlihat bahwa nilai $df_1 = 3$ dan $df_2 = 26$ didapatkan nilai F tabel sebesar 2,975. Berdasarkan Tabel 3, uji hipotesis model regresi secara simultan atau bersama-sama menggunakan uji F dapat dilihat F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($14,110 > 2,975$) dan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari alpha (α) = 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh simultan antara variabel EPS (X_1), ROE (X_2), PER(X_3) terhadap variabel Harga Saham (Y).

2) Hasil Uji t

Uji model regresi secara parsial dilakukan agar diketahui apakah masing-masing variabel X pembentuk model regresi secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y atau tidak. Uji model regresi dapat dilihat pada Tabel 15 seperti di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	6.240	.762		8.187	.000
EPS	.419	.144	.425	2.899	.008
ROE	-1.887	.356	-.656	-5.296	.000
PER	.072	.200	-.054	-.362	.720

Sumber: Data diolah

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$).

b. Variabel EPS (X_1)

Hasil Uji hipotesis koefisien regresi variabel

EPS (X_1) tertulis bahwa Variabel X_1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,419. Nilai t_{hitung} sebesar 2,899 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($2,899 > 2,055$) dan nilai signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Pengujian ini memperlihatkan jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka disimpulkan bahwa variabel EPS (X_1) berpengaruh signifikan pada variabel Harga Saham (Y).

a. Variabel ROE (X_2)

Hasil uji hipotesis koefisien regresi variabel ROE (X_2) tertulis bahwa Variabel X_2 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,887. Diperoleh t_{hitung} sebesar -5,296 dan nilai signifikansi sejumlah 0,000. Nilai uji t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($-5,296 > 2,055$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka disimpulkan variabel ROE (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

b. Variabel PER (X_3)

Hasil uji hipotesis koefisien regresi variabel (X_3) tertulis Variabel X_3 mempunyai nilai koefisien regresi sejumlah -0,072. Nilai t_{hitung} sebesar -0,362 dan nilai signifikansi sebesar 0,720. Nilai uji t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,362 < 2,039$) dan nilai signifikansi lebih besar daripada $\alpha = 0,05$. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima, maka disimpulkan variabel PER (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

c. Hasil Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk menentukan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel Y, dengan cara membandingkan *standardized coefficients* antara variabel yang satu dengan yang lain. Variabel X yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel Y adalah variabel yang memiliki *standardized coefficients* paling besar.

Hasil uji dominan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Dominan

Peringkat	Variabel	Standardized Coefficients	Pengaruh
1	EPS	0.425	Signifikan
2	ROE	-0.656	Signifikan
3	PER	-0.054	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah

Pada tabel 5, variabel ROE (X_2) menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y). Artinya, variabel Y lebih dipengaruhi oleh variabel ROE

(X_2) daripada EPS dan PER. Koefisien yang dimiliki oleh variabel ROE (X_2) bertanda negatif, hal ini menggambarkan hubungan yang tidak searah oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin baik variabel ROE (X_2) maka semakin menurunkan Harga Saham (Y).

4. Pembahasan

a. Pengaruh EPS, ROE, dan PER terhadap Harga Saham baik secara parsial dan simultan

Berdasarkan perhitungan statistik, variabel EPS, ROE dan PER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham dengan nilai F sebesar 14,110 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} 14,110 lebih besar dari F_{tabel} 2,975 yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari (α) = 0,05 artinya EPS, ROE, dan PER berpengaruh signifikan secara simultan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel EPS (X_1) berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 dibawah (α) = 0,05, variabel ROE (X_2) berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dibawah (α) = 0,05, dan variabel PER (X_3) tidak berpengaruh signifikan dengan nilai 0,720 diatas (α) = 0,05.

Hasil uji F yang disimpulkan EPS, ROE dan PER memiliki pengaruh simultan, sama dengan penelitian yang telah dilakukan Harvianto (2007) yang juga menyatakan EPS, ROE, dan PER memberikan pengaruh simultan pada harga saham perusahaan *food and beverages* pada tahun 2001-2005.

Hasil uji parsial EPS memberikan pengaruh signifikan pada harga saham mendukung penelitian Harvianto (2007) yang juga menyatakan EPS memberikan pengaruh signifikan pada harga saham, hasil uji parsial dalam penelitian ini ROE memberikan pengaruh signifikan pada harga saham tidak mendukung penelitian Harvianto (2007) yang menyatakan ROE tidak memberikan pengaruh signifikan pada harga saham, dan hasil uji parsial PER tidak memberikan pengaruh signifikan pada harga saham juga mendukung penelitian Harvianto (2007) yang menyatakan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

b. Pengaruh paling dominan antara EPS, ROE dan PER terhadap Harga Saham

Hasil penelitian memperlihatkan jika variabel ROE adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi harga saham. Nilai *standardized coefficients* sebesar -0,656 merupakan yang terbesar dibandingkan EPS dan PER. Nilai negatif dapat diinterpretasikan bahwa ROE memberikan

pengaruh sebaliknya dengan harga saham, artinya jika ROE bertambah maka akan diikuti penurunan harga saham.

Hasil uji dominan bahwa ROE adalah variabel yang berpengaruh paling dominan ini tidak mendukung penelitian Damayantie (2007) dan Yerrika (2009) yang menyatakan variabel EPS merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan :

- Uji simultan dilakukan dengan Uji F atau ANOVA, dan hasil uji tersebut menyatakan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel harga saham.
- Hasil uji parsial menyatakan bahwa variabel EPS dan ROE memberikan pengaruh yang signifikan, namun variabel PER tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel ROE memberikan pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham dibandingkan variabel EPS dan PER.

2. Saran

- Hasil penelitian telah menyatakan jika variabel EPS dan ROE merupakan variabel yg berpengaruh signifikan, terutama variabel ROE. Terdapat hal menarik yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari para perusahaan bahwa hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi ROE maka semakin rendah harga saham. Sedangkan variabel PER secara parsial tidak berpengaruh signifikan.
- Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel bebas yang diteliti dan juga menambah masa tahun penelitian agar penelitian menjadi semakin baik dalam menggambarkan situasi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh Benny. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis (Teori dan Soal)*. Alfabeta: Bandung.
- Bodie, Alexkane. dan Alan J. Marcus. 2006. *Investasi (Investments)*. Alih bahasa Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo. Jakarta: Salemba empat.

- Djarwanto. 2010. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Dominic H. 2008. *Berinvestasi Di Bursa Saham*. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Fahmi, Irfan. 2012. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Irham, Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta. Bandung.
- Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. PT.Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Rahardjo, Supto. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal (teori, masalah, dan kebijakan dalam praktik)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi keempat. Salembaempat. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.